

STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA KARYAWAN SWASTA PADA MASA PANDEMI DI KECAMATAN TANJUNG PANDAN

Dimas Aditya¹, Luna Febriani², Sujadmi³

^{1,2,3}Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung
dimdimaditya08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi bertahan hidup keluarga karyawan swasta di Kecamatan Tanjung Pandan. Setiap Keluarga memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menghadapi permasalahan yang tengah dihadapi dunia yaitu Pandemi. Pandemi yang kini melanda seluruh dunia menyerang semua unsur kehidupan baik itu sosial, politik, bahkan ekonomi, sendi-sendi kehidupan mulai terganggu akibat dari keberadaan pandemi tersebut. Pandemi yang dimaksud adalah pandemi Covid-19, penyebaran virus tersebut menyebar begitu cepat termasuk di negara Indonesia sendiri bahkan hingga ke daerah-daerah yang ada di Indonesia salah satunya adalah daerah Tanjung Pandan. Dalam hal ini Keluarga dituntut memiliki Strategi Bertahan Hidup yang baik dan tentunya berbeda-beda antara suatu keluarga dengan keluarga lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi serta ide dalam menghadapi permasalahan pandemi yang sedang di hadapi setiap keluarga yang ada di Indonesia, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Kata Kunci : Pandemi, Strategi dan Keluarga.

Abstract

This study aims to describe the family survival strategy of private employees in Tanjung Pandan District. Every family has a different strategy in dealing with the problems facing the world, namely the pandemic. The pandemic that is now sweeping the entire world attacks all elements of life, be it social, political, even economic, the joints of life have begun to be disrupted as a result of the pandemic. The pandemic in question is the Covid-19 pandemic, the spread of the virus is spreading so fast, including in Indonesia itself, even in areas in Indonesia, one of which is the Tanjung Pandan area. In this case, the family is required to have a good Survival Strategy and of course it varies from family to family. This study aims to provide information and ideas in dealing with the pandemic problems that every family in Indonesia is facing, using descriptive qualitative research methods.

Keywords: Pandemic, Strategy and Family.

I. PENDAHULUAN

Pandemi merupakan suatu wabah yang terjadi secara masif dan global. Istilah pandemi juga bukan menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya melihat tingkat penyebarannya saja. Pandemi adalah faktor utama yang menyebabkan terjadinya masalah pada sistem perekonomian keluarga, sehingga keluarga dituntut harus memiliki strategi bertahan yang baik serta peran yang diberikan istri terhadap keluarga.

Dengan adanya pandemi tentu merusak segala bentuk aspek kehidupan salah satunya ialah

aspek ekonomi, penurunan harga jual, pengurangan karyawan, bahkan pemecatan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan membuat perekonomian pada suatu keluarga menjadi permasalahan yang cukup serius, maka dari itu setiap keluarga dituntut untuk memiliki strategi bertahan hidup yang cukup baik agar bisa menghadapi permasalahan pandemi yang sedang melanda dunia.

Strategi bertahan hidup adalah sebagai rangkaian tindakan yang dipilih secara standar oleh individu dan rumah tangga yang menegakkan ke bawah secara sosial ekonomi. Melalui strategi yang dilakukan oleh seseorang, bisa menambah penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber

yang lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan kuantitas dan kualitas barang atau jasa. Selain itu, strategi bertahan hidup menerapkan pola nafkah ganda yang merupakan bagian dari strategi ekonomi. Snel dan Staring dalam (Resmi, 2005:6)

Unit analisis dalam penelitian jurnal ini adalah Keluarga, Keluarga merupakan sekumpulan orang yang di hubungkan oleh perkawinan, adopsi dan kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan social dari individu-individu yang ada di dalamnya terlihat dari pola interaksi yang saling ketergantungan untuk mencapai tujuan bersama (friedman, 1998).

Dalam penjelasan di atas tentunya menggambarkan bahwa setiap keluarga melakukan strategi bertahan yang berbeda antara satu sama lain, ada yang mengecilkan pengeluaran mereka namun ada juga yang mencari tambahan dengan cara istri juga bekerja. Strategi bertahan hidup yang digunakan dalam setiap keluarga tentunya diharapkan dapat membantu mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Menurut Rahman dan Ibrahim (2009: 41) metode penelitian adalah cara mendapatkan hasil penelitian yang berkaitan dengan cara, berarti berkaitan dengan bagaimana upaya untuk mendapatkan data dan menganalisisnya lalu menyimpulkannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif. Menurut Bailey (dalam Mukhtar, 2013: 11) penelitian deskriptif selain mendiskusikan berbagai kasus yang sifatnya umum tentang berbagai fenomena sosial yang ditemukan, juga harus mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik terhadap suatu realitas yang terjadi, bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi suatu masyarakat beserta masalah yang terjadi di dalamnya.

Oleh karena itu, metode ini dinilai relevan dalam menelusuri antara konsep strategi bertahan keluarga yang dianalisis menggunakan perspektif James S Coleman pada Strategi

bertahan keluarga karyawan swasta di Kelurahan Parit. Penelitian kualitatif menjadi relevan dalam penelitian ini karena secara keseluruhan peneliti membutuhkan pendalaman data deskriptif secara langsung terkait antara konsep Strategi bertahan dan peran istri pada masa pandemi di Kelurahan Parit, Kabupaten Belitung. Pendekatan analisis deskriptif pun kemudian menjadi relevan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Penelitian ini akan dilakukan peneliti di Kelurahan Parit Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. Alasan peneliti untuk mengambil penelitian di Kelurahan Parit dikarenakan, strategi bertahan keluarga karyawan swasta di Kelurahan Parit. Ada beberapa strategi bertahan suatu keluarga yang menurut peneliti menarik untuk diteliti.

Mata pencaharian paling dominan adalah Karyawan Swasta, seperti pegawai hotel, prmuniaga di sebuah supermarket, dan juga sales. Hal yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian ini dikarenakan pada masa pandemi saat ini banyak dari para karyawan swasta di Kelurahan parit itu mengalami PHK, dan juga di rumahkan. Hal ini yang membuat peneliti tertarik, strategi bertahan seperti apa yang digunakan keluarga di daerah Kelurahan Parit dan juga ada atau tidaknya peran istri dalam mempertahankan ekonomi keluarga di masa pandemi ini.

Jenis dan sumber data Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan hasil observasi di lokasi penelitian. Menurut Sujarweni (2014: 73-74) sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan bersumber dari informan dilapangan melalui wawancara mendalam. Sedangkan data sekunder akan bersumber dari dokumen, buku referensi, jurnal penelitian, skripsi dan penelitian terdahulu serta sumber internet dan koran. Rincian tentang jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari informan, melalui kuesioner, kelompok fokus, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini berasal dari wawancara mendalam dengan masyarakat Kelurahan Parit terkait Strategi Bertahan Keluarga Pada masa pandemi.

b. Data sekunder, merupakan data yang digunakan untuk memperkuat data primer yang didapatkan dari catatan, buku dan lain sebagainya. Menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen terkait, buku referensi, jurnal penelitian, skripsi dari penelitian terdahulu serta sumber internet dan koran yang relevan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pandemi melanda seluruh dunia setiap warga negara di dunia dituntut harus memiliki kreatifitas dalam menjalani kehidupan termasuk keluarga. Keluarga yang dalam hal ini cukup merasakan dampak dari hadirnya pandemi khususnya di Indonesia, membuat sendi kehidupan menjadi sedikit terganggu terutama perihal dapur yang harus tetap mengepul. Persoalan perekonomian yang berbeda-beda antara setiap keluarga satu dan keluarga lainnya membuat setiap keluarga memiliki Strategi bertahan hidup yang berbeda-beda, tergantung dari strategi apa yang mereka pakai dalam menghadapi permasalahan pandemi ini.

Strategi Pengontrolan Konsumsi dan pengelolaan pangan

Sebagian Besar informan berjumlah 8 kepala keluarga di Kecamatan Tanjung Pandan, bisa bertahan hidup dengan pola makan yang normal namun di tengah pandemi ini, setiap keluarga harus bisa mengontrol pengeluaran untuk makan sehari-hari, dari mulai mengubah lauk-pauk ke hal-hal yang lebih murah sayuran dll, hingga dengan cara menanam sendiri keperluan makanan seperti jagung, cabai, dll. Berbeda keluarga ada juga yang menurunkan intensitas pola makannya yang tadinya 3x sehari, kini menjadi 2x sehari saja guna mengurangi biaya konsumsi.

Membeli Barang-barang Murah

Klasifikasi barang-barang murah yang dimaksud tentu berbeda pada setiapnya karena murah bagi kita belum tentu murah baginya, namun maksudnya disini barang-barang seperti peralatan rumah tangga yang biasanya membeli yang bermerek di toko-toko besar, kini keluarga di Tanjung Pandan mulai memutar otak dan mulai membeli barang-barang di pedagang-

pedagang pinggir jalan dan mobil-mobil yang berjualan peralatan rumah tangga. Keluarga-keluarga di sana sudah mulai tidak memikirkan brand ataupun kualitas yang terpenting bisa menghemat pengeluaran.

Mengurangi Pengeluaran Biaya untuk Kesehatan

Pengurangan biaya kesehatan dalam hal ini bukan berarti mereka menolak untuk sakit, maksudnya ialah mengurangi melakukan pengobatan yang bersifat mahal ke rumah sakit, dengan cara berobat secara tradisional bagi mereka sudah bisa sembuh dan lumayan untuk mengurangi pengeluaran untuk biaya kesehatan.

Bekerja serabutan

Sebagian besar kepala keluarga yang bekerja sebagai karyawan swasta rela bekerja serabutan untuk mencari tambahan sepulang dari pekerja utama mereka. Hal ini dilakuka untuk mendapatkan tambahan biaya keluarga dalam menghadapi pandemi ini, tak jarang banyak istri-istri yang ikut bekerja menjadi buruh cuci dan pengasuh anak.

Melakukan Pinjaman uang

Melakukan pinjaman uang ini banyak terjadi ketika suatu keluarga benar-benar membutuhkan biaya keuangan dan mendesak barulah melakukan peminjaman. Peminjaman pun dilakukan kepada koperasi, kepada saudara, bahkan kepada bank dengan menjaminkan surat tanah atau barang berharga lainnya.

Mengikuti Arisan

Beberapa keluarga yang merasa kebutuhannya cukup dan mampu untuk mengikuti arisan, beberapa keluarga melakukannya agar bisa menjadi tabungan ketika memerlukannya. Namun banyak juga keluarga yang untuk memilih tidak mengikuti arisan dikarenakan pendapatan yang tidak stabil dan lebih memilih menggunakan uang tersebut untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Dari beberapa temuan diatas seperti keluarga yang mengikuti arisan, mengurangi pengeluaran biaya untuk kesehatan, melakukan pinjaman hal tersebut merupakan bagian dari strategi keluarga dalam mempertahankan keutuhan rumah tangganya. Pada pembahasan ini peneliti menggunakan Teori pilihan rasional dari James S Coleman. Teori ini dianggap relevan untuk

mengkaji penelitian tentang Strategi Bertahan Hidup Keluarga Karyawan Swasta

Menurut Coleman, sosiologi memusatkan perhatian pada sistem sosial, dimana fenomena makro harus dijelaskan oleh faktor internalnya, khususnya oleh faktor individu. Alasan untuk memusatkan perhatian pada individu dikarenakan intervensi untuk menciptakan perubahan sosial. Sehingga, inti dari perspektif Coleman ialah bahwa teori sosial tidak hanya merupakan latihan akademis, melainkan harus dapat mempengaruhi kehidupan sosial melalui intervensi tersebut.

Fenomena pada tingkat mikro selain yang bersifat individual dapat menjadi sasaran perhatian analisisnya. Interaksi antar individu dipandang sebagai akibat dari fenomena yang mengemuka di tingkat sistem, yakni, fenomena yang tidak dimaksudkan atau diprediksi oleh individu (James S. Coleman, 2013).

Teori pilihan rasional merupakan alat untuk berpikir logis, berfikir rasional, didalam membuat suatu keputusan. Sama halnya dengan para keluarga karyawan swasta yang memilih suatu pilihan yang dianggap paling rasional (sesuai dengan akal) dibandingkan dengan pilihan-pilihan lainnya untuk tetap dapat mempertahankan hidupnya dan menyambung kehidupannya. Strategi atau cara yang diambil merupakan suatu hal yang telah dipikirkan dan dipertimbangkan.

Dalam melihat "Strategi Bertahan Hidup Keluarga Karyawan Swasta pada masa Pandemi di Kecamatan Tanjung Pandan, teori pilihan rasional ini menekankan pada dua hal yaitu aktor dan sumber daya. Aktor disini ialah keluarga karyawan swasta yang memiliki suatu tujuan tertentu untuk terus bertahan hidup meskipun permasalahan pandemi tengah melanda dunia dan sangat berdampak terhadap kehidupan suatu keluarga. Bukan tanpa alasan ketika suatu keluarga memilih sebuah tujuan untuk tetap bisa melanjutkan kehidupannya.

IV. PENUTUP

Simpulan

Kesimpulannya Keluarga Karyawan Swasta di Tanjung Pandan sudah bisa melakukan survive dan memiliki strategi bertahan hidup yang berbeda-beda dan terlihat dari cara serta

penghasilannya pun memang bisa dikatakan kurang namun cukup untuk bertahan dan berjuang melawan pandemi ini dikarenakan keluarga yang melakukan beberapa strategi bertahan hidup seperti mengurangi pola makan dll. Namun jika dilihat dari dominasi strategi yang dilakukan, keluarga di Tanjung Pandan banyak melakukan penurunan pola makan serta menghemat pembelian barang.

Saran

Setiap kepala keluarga harus dituntut berjuang dengan keras dalam menghadapi permasalahan ini desamping istri juga membantu mencari solusi, peran kepala keluarga disini harus lebih dominan dalam artian harus lebih giat dan bekerja keras dalam mencari tambahan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kesetiaan serta kesabaran dari setiap pasangan keluarga sangat diuji pada masa-masa sulit seperti ini, tak jarang banyak kasus perceraian hanya karena permasalahan materi seperti ini, maka dari itu setiap keluarga ataupun pasangan harus saling percaya dan saling menguatkan bahwa masalah ini bisa dilalui bersama-sama.

Merujuk pada teori serta strategi bertahan yang dilakukan oleh beberapa keluarga yang ada di Kecamatan Tanjung Pandan, maka dari itu peneliti menganggap keterkaitan antara pilihan rasional yang diambil oleh setiap keluarga itu tergantung pada keluarga itu sendiri, strategi apa yang digunakan agar ketahanan rumah tangga mereka tetap terjaga itu bergantung pada pilihan yang dianggap paling rasional oleh keluarga itu sendiri.

V. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Mukhtar. 2013. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Bustami & Ibrahim. 2009. Menyusun Proposal Penelitian. Pangkalpinang: UBB Press.
- Wirawan, Ida Bagus. Teori-teori Sosial Dalam Paradigm: Fakta Sosial, Defenisi Sosial, Dan

Perilaku Sosial. Cet. I; jakarta: Kencana.
2012

Skripsi dan Jurnal:

Fatih Kurniawan, Ahmad. 2018. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Miskin (Studi Kasus Tukang Becak di Sekitar Masjid Jendral Sudirman. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.

Handayani, Arri dkk. 2015. Studi Eksplorasi Makna Keseimbangan Kerja Keluarga pada Ibu Bekerja, Seminar Psikologi dan Kemanusiaan.

Irwan. 2015. Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, . Jurnal Humanus Vol. 14, No. 2, Hlm. 187

Rejeki, Sri. 2016. Strategi Bertahan Hidup pada Musim Paceklik (Studi Deskriptif Kehidupan Petani Miskin di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban), Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

